ABSTRAK

Epidemi penyakit telah menjangkit manusia dan masyarakat sejak dahulu kala, seperti Pes, Kolera, Flu Spanyol, SARS, Flu burung dan juga Flu Babi. Epidemi ini tidak dapat diprediksi munculnya kapan, dan selalu berdampak luas, baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi. Epidemi atau wabah penyakit yang berskala global dapat disebut juga dengan pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap konsumsi dengan menggunakan teori konsumsi hipotesis pendapatan absolut pada saat sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 di dunia. Studi dilakukan dengan mengelompokkan negara berdasarkan penghasilan dengan kriteria dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Dunia. Menggunakan analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan data *cross sectional* tentang GDP per kapita dan pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita, ditemukan beberapa hasil, (1) Pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga. Hal ini memberikan gambaran bahwa teori *absolute income hypothesis* berlaku. (2) Meskipun sedang dalam kondisi dalam krisis teori *absolute income hypothesis* berlaku. (3) Masyarakat baik di negara berpenghasilan rendah dan menengah bawah, menengah atas, dan tinggi secara umum rasional.

Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi, Hipotesis Pendapatan Absolut, Covid-19, Kelompok Negara Berdasarkan Penghasilan.

SEMARANG
FEB UNDIP